

The Effect of Cash Ratio (CR) and Debt to Equity Ratio (DER) on Stock Prices at PT. Sekar Laut Tbk. Period 2015-2024

Nurhadi Fahmi^{1*}, Riski Dwi Nugroho²

Universitas Pamulang

Corresponding Author: Nurhadi fahmi fahmi91.nf@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Stock Price

Received : 21 May

Revised : 23 June

Accepted: 23 July

©2025 Fahmi, Nugroho: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

The purpose of this study is to examine how the cash ratio (CR) and debt-to-equity ratio (DER) of PT Sekar Laut Tbk affect stock prices from 2015 to 2024. This study employs a quantitative approach using data from PT Sekar Laut Tbk's financial statements. Statistical methods such as multiple regression, hypothesis testing, classical assumption testing, and determination coefficient testing are used for data analysis. With a calculated T-value of $4.531 > \text{table T-value of } 2.365$ and a significance level of $0.002 < 0.05$, the results indicate that the Cash Ratio (X1) variable partially influences stock prices in a positive manner. Furthermore, stock prices are somewhat negatively influenced by the Debt-to-Equity Ratio (X2) variable, as indicated by the T-table value of $2.365 > \text{T-calculated value of } -3.414$ and a significance level of $0.009 < 0.05$. Based on the simultaneous test results, stock prices are influenced by the cash ratio (X1) and debt-to-equity ratio (X2) simultaneously, with an F value of $9.922 > \text{F table } 4.7374$ and a significance level of $0.009 < 0.05$. The adjusted R^2 value of 0.664 indicates that the independent factors contribute 66.4% to the variation in stock prices, while the additional variables not included in this study influence the remaining 33.6%

Pengaruh Cash Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham pada PT. Sekar Laut Tbk. Periode 2015-2024

Nurhadi fahmi^{1*}, Riski Dwi Nugroho²

Universitas Pamulang

Corresponding Author: Nurhadi fahmi fahmi91.nf@gmail.com

ARTICLE INFO

Kata Kunci: Cash Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Harga Saham

Received : 21 Mei

Revised : 23 Juni

Accepted: 23 Juli

©2025 Fahmi, Nugroho: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana rasio kas (CR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) PT Sekar Laut Tbk mempengaruhi harga saham dari tahun 2015 sampai dengan 2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data dari laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk. Metode statistik seperti regresi berganda, pengujian hipotesis, pengujian asumsi klasik, dan pengujian koefisien determinasi digunakan untuk analisis data. Dengan nilai T_{hitung} sebesar $4,531 > T_{tabel}$ sebesar $2,365$ dan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Rasio Kas (X_1) secara parsial mempengaruhi harga saham dengan cara yang menguntungkan. Selanjutnya, Harga Saham agak dipengaruhi secara negatif oleh variabel Rasio Utang terhadap Ekuitas (X_2), sebagaimana ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} sebesar $-3,414$ dan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian simultan, harga saham dipengaruhi oleh rasio kas (X_1) dan rasio utang terhadap ekuitas (X_2) secara bersamaan, dengan nilai F $9,922 > F_{tabel}$ $4,7374$ dan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$. Nilai R^2 yang disesuaikan sebesar $0,664$ menunjukkan bahwa faktor-faktor independen berkontribusi sebesar $66,4\%$ terhadap variasi harga saham, sementara variabel tambahan yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini memengaruhi $33,6\%$ sisanya

PENDAHULUAN

Dalam konteks industri, sektor makanan dan minuman di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang relatif stabil dalam satu dekade terakhir. Data Kementerian Perindustrian (2022) menunjukkan bahwa sektor ini tumbuh positif bahkan di masa pandemi, didukung oleh tingginya konsumsi masyarakat dan berkembangnya distribusi digital. Namun, sektor ini juga menghadapi tekanan biaya produksi, persaingan harga yang ketat, dan ketergantungan pada bahan baku impor. Dengan tantangan tersebut, pengelolaan keuangan menjadi aspek yang sangat penting, karena efisiensi operasional dan ketahanan keuangan menjadi kunci keberlangsungan usaha Putra & Suaryana, (2021).

Disparitas dalam pengelolaan keuangan terlihat jelas jika dibandingkan dengan pesaing seperti PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Misalnya, bahkan selama pandemi, PT Mayora berhasil menjaga rasio utang terhadap ekuitas di bawah 1,0 dan rasio kasnya tetap baik. Berkat pendekatan metodis dalam mengelola utang dan likuiditas ini, harga saham tetap stabil, sehingga relatif tahan terhadap fluktuasi pasar (lihat juga PT Mayora Indah Tbk, 2022). Volatilitas harga saham dipengaruhi oleh kecenderungan PT Sekar Laut Tbk untuk mengalami peningkatan volatilitas.

Sebagai perusahaan di sektor makanan, PT Sekar Laut Tbk terkenal dengan merek rempah-rempah dan kerupuk Finna. Perusahaan ini telah beroperasi sejak tahun 1976 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun, pemeriksaan lebih lanjut terhadap catatan keuangan tahunan perusahaan untuk tahun 2015–2024 menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas dan rasio kas jauh lebih besar. Rasio kas, misalnya, turun drastis hingga kurang dari 0,5 pada tahun 2018, namun rasio utang terhadap ekuitas meningkat akibat peningkatan utang jangka panjang (PT Sekar Laut Tbk, 2018). Variasi ini mencerminkan kondisi keuangan perusahaan, yang dapat memengaruhi sentimen investor dan nilai sahamnya (Yahoo Finance, 2024).

Menurut Wardhani dkk. (2022:39), harga saham suatu perusahaan adalah jumlah yang bersedia dibayarkan oleh organisasi lain untuk memperoleh hak kepemilikan di perusahaan tersebut. Berdasarkan kriteria yang disebutkan di atas, harga yang ditetapkan perusahaan untuk sahamnya dikenal sebagai harga saham. Penawaran dan permintaan saham menentukan harganya.

Salah satu cara untuk mengetahui jumlah uang yang tersedia untuk melunasi utang adalah dengan melihat rasio kas, menurut Kasmir (2020:138). Memiliki aset likuid yang mudah diakses, seperti uang di rekening tabungan atau giro, merupakan salah satu cara untuk mengukur ketersediaan kas suatu negara. Solvabilitas perusahaan yang sesungguhnya sehubungan dengan utang jangka pendeknya dapat ditunjukkan oleh rasio ini. Indikator keuangan yang dikenal sebagai rasio kas mengevaluasi likuiditas perusahaan dengan membandingkan utang jangka pendeknya dengan kas dan setara kas. Karena rasio ini mengecualikan aset lancar seperti persediaan dan akuntansi, alih-alih kas dan setara kas, rasio ini menunjukkan likuiditas yang paling hati-hati.

Ukuran proporsi utang terhadap ekuitas adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini diturunkan dari persamaan total utang dibagi dengan ekuitas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kenaikan rasio utang terhadap ekuitas.

Saham perusahaan dengan banyak utang tetap dapat laku jika investor menganggap utang tersebut merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk pertumbuhan perusahaan dan bahwa utang tersebut pada akhirnya akan lunas. Akibatnya, harga saham akan meningkat seiring dengan nilai perusahaan. Ukuran proporsi utang terhadap ekuitas adalah rasio utang terhadap ekuitas. Rasio ini diturunkan dari persamaan total utang dibagi dengan ekuitas. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh kenaikan rasio utang terhadap ekuitas. Saham perusahaan dengan banyak utang tetap dapat laku jika investor menganggap utang tersebut merupakan kebutuhan yang tidak dapat dihindari untuk pertumbuhan perusahaan dan bahwa utang tersebut pada akhirnya akan lunas. Akibatnya, harga saham akan meningkat seiring dengan nilai perusahaan.

Dampak rasio kas terhadap harga saham telah dibuktikan dalam sejumlah penelitian, seperti penelitian oleh Cindy Febrianti, Sri Suartini, dan Firmanza Firmanza (2021). Harga saham tidak terpengaruh oleh rasio kas. Selain itu, Zeze Zakaria Hamzah, Puput Sri Nurhandayani (2022), dan Nurwita (2023) tidak menemukan korelasi antara harga saham dan rasio utang terhadap ekuitas. Penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Zuza Mangzilatus Sangadah, Rendra Erdkhadifa (2023), Yenny Ernawati, dan Eny Purwaningsih (2022), menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas tidak berdampak pada harga saham. Menurut penelitian oleh Dwi Urip Wardoyo, Liber Kristen Nazara (2021), dan Muhammad Saddam (2021), rasio utang terhadap ekuitas berdampak kecil terhadap harga saham.

Peneliti ingin melakukan penelitian tentang bagaimana rasio kas (CR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) mempengaruhi harga saham pada PT Sekar Laut Tbk antara tahun 2015 dan 2024.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Manajemen

Menurut George R. Terry dalam buku Suhardi(2022:2) "Menggunakan orang dan sumber daya untuk menentukan dan mencapai tujuan adalah proses manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemberian motivasi, dan pengaturan."

Menurut Henry Fayol dalam buku Suhardi(2022:2) "Manajemen adalah meramalkan, merencanakan, mengorganisasikan, memerintahkan, mengoordinasikan, dan mengendalikan."

2. Pengertian Manajemen Keuangan

"Manajemen keuangan adalah bagaimana perusahaan menghasilkan uang dari hasil bisnisnya, baik dari jasa, perdagangan, maupun produksi" ujar Mulyana dkk. (2023:1). Tentu saja, dalam penggunaan dan alokasi dana, harus dilakukan melalui perhitungan yang cermat dan mengutamakan efisiensi agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan."

Manajemen keuangan, menurut Kasmir (2019:5), "adalah proses di mana suatu bisnis mengumpulkan modal dan mengelola asetnya untuk mencapai tujuannya."

"Agar dapat mencapai tujuannya, maka perusahaan melakukan kegiatan pengelolaan keuangan, menurut Irfani (2020:11)."

Dari berbagai definisi yang ditawarkan oleh para ahli di bidangnya, kita dapat menyimpulkan bahwa manajemen keuangan mencakup serangkaian prosedur yang berkaitan dengan pengawasan sumber daya keuangan suatu bisnis. Memperoleh, menggunakan, dan menyimpan dana secara efisien dan efektif merupakan bagian dari tindakan-tindakan ini, yang membantu organisasi mencapai tujuannya.

3. Definisi Cash Ratio

Rasio kas, sebagaimana dijelaskan oleh Sofyan (2018:302), merupakan ukuran jumlah kas yang tersedia untuk melunasi kewajiban atau liabilitas lancar. Salah satu metode untuk menentukan jumlah kas yang tersedia untuk melunasi utang, klaim, dan liabilitas lainnya adalah dengan menggunakan metrik yang dikenal sebagai rasio kas. Cashmere (2018:138).

4. Definisi Debt to Equity Rasio

Salah satu cara untuk menentukan rasio utang terhadap ekuitas adalah dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas (Hery 2021:76). Untuk menghitung rasio ini, bagi total utang dengan ekuitas.

"Menurut Kasmir (2019:159), "Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur rasio antara total utang dan total ekuitas pada neraca perusahaan."

Dalam proses analisis catatan keuangan, rasio utang terhadap ekuitas merupakan statistik yang memberikan indikasi jumlah kas yang dapat diakses oleh kreditor, sebagaimana dikemukakan oleh Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2020:132)."

Berdasarkan uraian ini, kita dapat mengatakan bahwa Rasio Utang terhadap Ekuitas adalah cara untuk melihat modal berbasis utang suatu perusahaan dan berapa banyak uang yang telah diinvestasikan oleh kreditornya.

5. Definisi Harga Saham

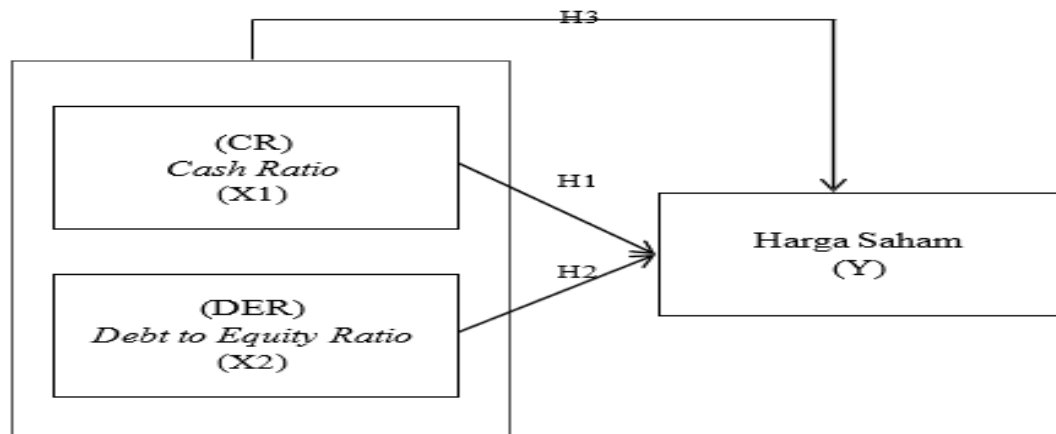
Harga saham suatu perusahaan adalah jumlah yang dibebankan kepada organisasi lain untuk membeli sebagian kepemilikan perusahaan (Wardhani et al., 2022:39).

Mengikuti saran dari para spesialis yang disebutkan di atas, para peneliti telah menentukan bahwa harga saham adalah jumlah yang dibebankan suatu organisasi kepada investor untuk saham mereka, dengan mempertimbangkan penawaran dan permintaan.

Hipotesis menurut Sugiyono (2019:99) "adalah solusi jangka pendek terhadap kesulitan penelitian yang dirumuskan menggunakan fakta-fakta aktual yang dikumpulkan melalui pengumpulan data."

1. H01: Terdapat kemungkinan besar bahwa Rasio Kas tidak mempunyai pengaruh terhadap Harga Saham PT Sekar Laut Tbk selama periode 2015-2024
2. Ha1: Rasio Kas diyakini berpengaruh terhadap harga saham PT Sekar Laut Tbk tahun 2015 sampai dengan 2024
3. H02: Untuk tahun 2015–2024, diyakini rasio utang terhadap ekuitas PT Sekar Laut Tbk akan berdampak kecil terhadap harga saham
4. Ha2: Dari tahun 2015 hingga 2024, rasio utang terhadap ekuitas dapat berpengaruh terhadap harga saham PT Sekar Laut Tbk
5. H03: Diduga tidak terdapat pengaruh Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio

6. terhadap Harga Saham pada PT Sekar Laut Tbk periode 2015- 2024
7. Ha3: Investors of PT Sekar Laut Tbk may pay attention to the Cash Ratio and Debt to Equity Ratio from 2015 to 2024.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan data laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk. Regresi berganda, statistik deskriptif, uji hipotesis, uji asumsi klasik, dan uji koefisien determinasi merupakan beberapa proses analisis data yang digunakan peneliti.

Jl. Jendral Sudirman 7, 8, Lantai 11, Jakarta Pusat, Jakarta 10220, Indonesia merupakan lokasi PT Sekar Laut Tbk, tempat penelitian ini dilakukan. Dari data sekunder yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI), kami memperoleh informasi mengenai rasio kas, rasio utang terhadap ekuitas, dan harga saham PT Sekar Laut Tbk untuk periode 2015–2024.

Kesehatan keuangan dan pergerakan harga saham PT Sekar Laut Tbk (perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) menjadi subjek analisis ini. Semua variabel dapat dianggap sebagai variabel dalam studi ini.

Penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan dan laporan laba rugi PT Sekar Laut Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif, menurut “Ghozali (2020:19), adalah metode evaluasi data yang berupaya menggambarkan fakta secara jelas tanpa membuat penilaian yang terburu-buru. Nilai terendah, maksimum, dan deviasi standar dari harga saham, rasio utang terhadap ekuitas, dan rasio kas merupakan elemen yang akan diperiksa. Berikut adalah penyajian temuan dari analisis statistik deskriptif ini.”

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
<i>Cash Ratio</i>	10	4,83	70,61	24,2967	22,556722
<i>Debt to Equity Ratio</i>	10	57,02	148,03	92,7566	28,598998
<i>Harga Saham</i>	10	30,80	282,00	156,3300	80,72876
<i>Vlid N (Listwise)</i>	10				

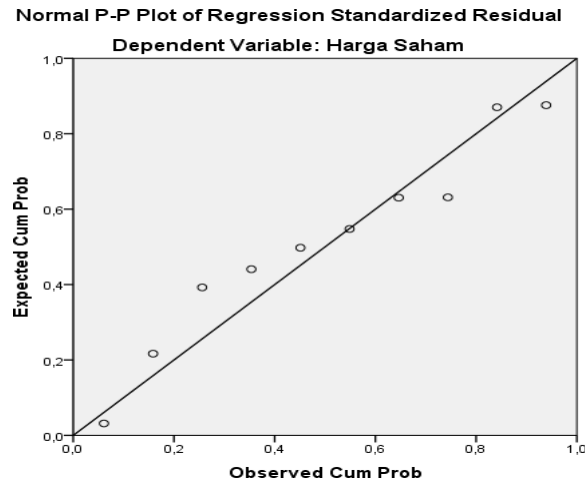
Sumber: Output SPSS Versi 20

Sepuluh sampel data yang digunakan dalam studi ini bersumber dari laporan keuangan PT Sekar Laut Tbk untuk tahun 2015–2024 (sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1). Penemuan ini membuktikan bahwa setiap sampel data dapat diolah tanpa kehilangan informasi apa pun.

1. Rentang data untuk *Cash Rasio* berkisar 4,83 (nilai minimum) dan 70,61 (nilai maksimum), nilai rata-rata (mean) adalah 24,2967 dengan standar nilai deviasi 22,5567.
2. Rentang data untuk *Debt to Equity Rasio* berkisar antara 57,02 (nilai minimum), dan 148,03 (nilai maksimum), Nilai rata-rata (mean) adalah 92,7566 dengan nilai standar deviasi sebesar 28,5989.
3. Harga Saham berkisar 10 Tahun (N) ,30,80 (nilai minimum) dan 282,00 (nilai maksimum).nilai rata-rata (mean) adalah 156,3300 dengan nilai standar deviasi sebesar 80,7287.

2. Uji Normalitas

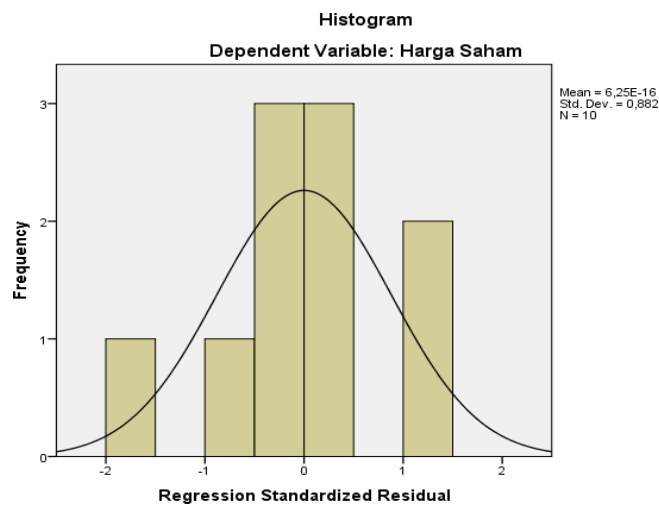
Untuk memberikan analisis statistik yang lebih akurat dan andal, perlu dipastikan apakah data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal. Inilah inti dari uji normalitas. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui dua metode yaitu analisis *Normal Probability Plots* (P-Plots) yang memvisualisasikan distribusi data terhadap garis distribusi normal, dan uji statistik yang disajikan di bawah ini untuk memberikan hasil pengujian secara kuantitatif.



Sumber: Output SPSS Versi 20

Gambar 2. Hasil Uji Normal *P-Plots*

Grafik P-Plot Normal menampilkan distribusi residual yang menyerupai pola normal, seperti terlihat pada Gambar 2. Hal ini ditunjukkan oleh titik-titik nilai residual yang tersebar mengikuti garis diagonal pada grafik, yang menunjukkan konsistensi dengan asumsi normalitas. Dengan demikian, hasil ini mengindikasikan bahwa nilai residual pada tabel berada dalam kondisi distribusi yang mendekati normal, sehingga mendukung terpenuhinya asumsi normalitas dalam analisis ini.



Gambar 3. Hasil Pengujian Histogram

Sumber: Output SPSS Versi 20

Kita dapat melihat bahwa histogram berbentuk lonceng tidak miring ke kiri atau kanan berdasarkan hasil uji histogram yang telah dibahas sebelumnya. Kita dapat menyimpulkan bahwa data tersebar luas. Hasil uji Kolmogorov-Smirnov untuk kenormalan disajikan dalam Tabel 2

Tabel 2. Uji One Sample Kolmogorov Smirnov Test

		Unstandardized residual
N		10
Normal parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std.Deviation	41,22421950
Most Extreme Differences	Absoute	,179
	Positive	,152
	Negative	-,179
Kolmogorov-smirnov Z		,565
Asymp.Sig. (2-tailed)		,907

Sumber: Output SPSS Versi 20

Tingkat signifikansinya lebih dari 0,05, seperti yang terlihat pada Tabel 2 di atas. Signifikansi asimtotik (dua sisi), atau signifikansi residual, adalah 0,907 unit. Angka ini telah melampaui tingkat signifikansi 0,05. Hasil menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

3. Uji Regresi Linear Berganda

Tabel hasil uji koefisien dari keluaran SPSS 20, yang mengkaji bagaimana dua variabel independen rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas memengaruhi variabel dependen, harga saham, dapat digunakan untuk menganalisis persamaan regresi. Persamaan regresi yang menggambarkan hubungan antara variabel-variabel ini diturunkan dari penelitian ini. Tabel 3 di bawah ini menunjukkan detail keseluruhan persamaan regresi:

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	161,411	112,389		1,436	,194		
	Cash Ratio	2,347	1,186	,656	1,980	,088	,339	2,946
	Debt to Equity Ratio	-,670	,935	-,237	-,716	,497	,339	2,946

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan Tabel 3 di atas, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio kas terhadap harga saham menampilkan koefisien yang dipahami sebagai nilai di kolom B. Konstanta variabel independen ditampilkan di baris berikutnya, sedangkan konstanta (a) ditampilkan di baris pertama. Persamaan regresi linier berganda dapat dibuat dengan memeriksa tabel berikut dengan cara yang dijelaskan di bawah ini: Berdasarkan Tabel 3 di atas, rasio utang terhadap ekuitas dan rasio kas terhadap harga saham menampilkan koefisien yang dipahami sebagai nilai di kolom B. Konstanta variabel independen ditampilkan di baris berikutnya, sedangkan konstanta (a) ditampilkan di baris pertama.

$$Y = 161,411 + 2,347 (X_1) - 0,670 (X_2) + E$$

Persamaan regresi linier berganda dapat dibuat dengan memeriksa tabel berikut dengan cara yang dijelaskan di bawah ini:

Dari persamaan regresi linier berganda diatas, maka dapat diartikan sebagai berikut:

- a) **Karena a** = nilai konstanta pada persamaan di atas adalah 161,411, maka dapat disimpulkan bahwa harga saham akan menjadi 161,411 jika rasio hutang terhadap ekuitas dan rasio kas keduanya sama dengan nol (0).
- b) **B1** = X1 Koefisien untuk variabel Rasio Kas adalah 2,347, yang bernilai positif. Dengan asumsi variabel Rasio Utang terhadap Ekuitas tetap konstan, perubahan 1% pada variabel Rasio Kas akan menyebabkan variabel Harga Saham meningkat sebesar 2,347.
- c) **B2**= X2 Diketahui variabel Rasio Utang terhadap Ekuitas mempunyai koefisien positif sebesar -0,670, maka perubahan sebesar 1% pada variabel tersebut akan mengakibatkan perubahan negatif pada variabel Harga Saham sebesar -0,670, dengan catatan variabel Rasio Kas tetap konstan.

4. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen secara bersamaan. Rentang nilai R adalah 0 hingga 1. Semakin kuat hubungannya, semakin dekat nilainya dengan 1. Di sisi lain, hubungan semakin lemah jika nilainya mendekati 0:

Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,739	,665	46,74387	1,252

a. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Cash Ratio

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 4 di atas, variabel Rasio Kas (X1) dan Rasio Utang terhadap Ekuitas (X2) berkorelasi tinggi dengan variabel Harga Saham (Y). Nilai korelasi yang dihitung (R) adalah 0,860, yang berada dalam interval koefisien antara 0,80 dan 1.000.

1. Uji Hipotesis

a) Uji Statistik t (Uji Parsial)

Jika semua variabel independen lainnya tetap sama, uji-t dapat mengetahui seberapa besar dampak salah satu variabel tersebut terhadap variabel dependen. Sebuah eksperimen untuk menguji teori. Semua perbandingan antara uji-t yang dihitung dan tabel-t tunduk pada margin kesalahan 5%. Secara khusus, jika nilai-t yang diestimasi lebih kecil dari tabel-t keadaan atau nilai signifikansi lebih dari α , Anda dapat menerima H_0 . Jika semua variabel independen lainnya tetap sama, uji-t dapat mengetahui seberapa besar dampak salah satu variabel tersebut terhadap variabel dependen. Sebuah eksperimen untuk menguji teori. Semua perbandingan

antara uji-t yang dihitung dan tabel-t tunduk pada margin kesalahan 5%. Secara khusus, jika nilai-t yang diestimasi lebih kecil dari tabel-t keadaan atau nilai signifikansi lebih dari α , Anda dapat menerima H_0 . Pengecualian H_0 terjadi ketika nilai-t yang diestimasi lebih besar dari atau sama dengan nilai tabel-t atau nilai signifikansi kurang dari α . Berikut adalah hasil Uji t dari penelitian ini, yaitu sebagai

Tabel 5. Hasil Uji t Cash Ratio dan Debt to Equity Ratio

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	161,478	112,485		1,436	,194
cash ratio	3,068	,670	,848	4,531	,002
debt to equity ratio	-2,174	,637	-,770	-3,414	,009

a. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel di atas, simpulan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. **Tabel 5 Hasil hipotesis pengaruh *Cash Rasio* (X_1) terhadap Harga Saham**

Nilai t estimasi, yaitu 4,531 > 2,365, lebih besar daripada nilai t tabel, sebagaimana dapat diamati dengan tingkat signifikansi 0,002 dan nilai α 0,05. Koefisien relevansi $\alpha = 0,002 < 0,05$ dan nilai t hitung 4,531 > 2,365 menunjukkan hal tersebut. Oleh karena itu, kami menerima H_0 dan menolak H_a , yang menunjukkan bahwa dari tahun 2015 hingga 2024, Rasio Kas berpengaruh positif terhadap Harga Saham PT Sekar Laut Tbk

b. **Hasil hipotesis pengaruh *Debt to Equity Ratio* (X_2) terhadap Harga Saham**

Nilai t hitung, khususnya -3,414 < 2,365, lebih kecil daripada nilai t tabel, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil signifikansi 0,009 dan nilai signifikansi $\alpha = 0,05$. Karena nilai t estimasi lebih kecil daripada nilai t tabel (-3,414 < 2,365) dan nilai signifikansi lebih besar daripada nilai signifikansi α (0,009 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dari tahun 2015 hingga 2024, hal ini menunjukkan bahwa harga saham PT Sekar Laut Tbk dipengaruhi secara negatif oleh rasio utang terhadap ekuitas (DER).

2. Uji F (Pengujian secara Simultan)

Uji F digunakan untuk memastikan apakah variabel independen penelitian memengaruhi variabel dependen secara bersamaan. Untuk memverifikasi atau membantah teori tersebut, standar berikut diterapkan: membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel:

Dapat disimpulkan bahwa variabel x tidak memengaruhi variabel y jika F hitung lebih kecil dari F tabel dan nilai signifikansi lebih tinggi dari 0,05.

F taksiran harus lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi harus kurang dari 0,05 agar variabel x memengaruhi variabel y

Tabel 6. Hasil Uji F (Uji Silmutan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43359,275	2	21679,637	9,922	,009 ^b
	Residual	15294,926	7	2184,989		
	Total	58654,201	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Debt to Equity Ratio, Cash Ratio

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio utang terhadap ekuitas dan rasio kas secara bersamaan berdampak signifikan terhadap harga saham. Dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 4,7374, nilai F hitung sebesar 9,922 lebih kecil dari 0,05. Setelah mempertimbangkan dampak rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas terhadap harga saham PT Sekar Laut Tbk dari tahun 2015 hingga 2024, H₀ dapat diterima dan H_a dapat ditolak.

2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R-Squared)

Kemampuan model untuk menangkap perubahan variabel dependen dan independen dapat dievaluasi dengan melihat koefisien determinasinya (R²). Nilai R² dapat berupa angka antara 0 dan 1. Variabel independen dianggap memiliki pengaruh yang lebih kuat dalam menjelaskan varians variabel dependen ketika nilai R²-nya lebih tinggi. Sebaliknya, jika nilai R² rendah, berarti variabel independen tidak sepenuhnya menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Berikut adalah tabel yang menampilkan hasil koefisien determinasi Anda:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,860 ^a	,739	,664	46,78830	1,260

a. Predictors: (Constant), debt to equity ratio, cash ratio

b. Dependent Variable: harga saham

Berdasarkan data sebelumnya, nilai R-kuadrat yang Disesuaikan (R²) adalah 66,4%, atau 0,664. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam analisis ini memiliki pengaruh sebesar 33,6%, variabel independen Rasio Kas dan Rasio Utang terhadap Ekuitas menyumbang 66,4% dari variabel dependen, Harga Saham.

PEMBAHASAN

a) Pengaruh Cash Rasio (X1) terhadap Harga Saham PT Sekar Laut Tbk periode 2015-2024

Harga saham (Y) dipengaruhi oleh kemungkinan hasil ketika Rasio Kas (X1) dibandingkan dengan hasil penelitian yang dijelaskan sebelumnya. Hasilnya menunjukkan bahwa α signifikan secara statistik dengan nilai-p $0,002 < 0,05$ dan nilai-t hitung $4,531 > 2,365$. Menolak H_0 dan menerima H_a , kami menemukan bahwa Rasio Kas memengaruhi harga saham PT Sekar Laut Tbk dari tahun 2015 hingga 2024. Alasan untuk ini adalah karena nilai-t hitung ($4,531 > 2,365$) lebih kecil dari nilai t-tabel ($2,385$), dan nilai signifikansi ($0,002 < 0,05$) lebih besar dari nilai signifikansi α . Menurut penelitian yang dikutip dalam publikasi seperti Siti Nurkholifah dkk. (2020), rasio kas berpengaruh terhadap harga saham. Salah satu faktor yang memengaruhi harga saham adalah rasio likuiditas.

b) Pengaruh Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Harga Saham PT Sekar Laut Tbk periode 2015-2024

Berdasarkan pengetahuan yang telah kita miliki sejauh ini, kita dapat menguji hipotesis bahwa Y dipengaruhi oleh rasio utang terhadap ekuitas (X2). Nilai t-tabel sebesar $2,365$ dan nilai t-prediksi sebesar $-3,414$ keduanya lebih rendah daripada tingkat signifikansi $0,05$, yang jelas lebih kecil dari $0,009$. Berdasarkan fakta bahwa nilai t-hitung ($-3,414 < 2,365$) lebih kecil daripada nilai t-tabel dan nilai signifikansi ($0,009 < 0,05$) lebih besar daripada nilai signifikansi α , kita dapat menyimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Dari tahun 2015 hingga 2024, rasio utang terhadap ekuitas tidak berpengaruh terhadap harga saham PT Sekar Laut Tbk. Studi ini menemukan bahwa nilai saham cenderung turun ketika rasio utang terhadap ekuitas lebih besar. ("Renandi, Yulistina, dan Satan" 2022)."

c) Pengaruh Cash Ratio (X1) dan Debt to Equity Ratio (X2) terhadap Harga Saham PT Sekar Laut Tbk periode 2015-2024

Setiap kali, kita mendapatkan tingkat signifikansi $0,005$ karena $0,009$ lebih kecil dari $0,05$. Temuan uji-F yang menunjukkan bahwa $0,009 < 0,05$, atau nilai-F $9,922 > F\text{-tabel } 4,7374$, memperkuat hal ini. Oleh karena itu, H_a benar dan H_0 salah. Hal ini membuktikan bahwa rasio kas terhadap ekuitas dan rasio utang terhadap aset berpengaruh terhadap nilai saham. Fanisha Putri Shalsabilad dkk. (2023) mengidentifikasi sejumlah parameter keuangan yang berdampak pada harga saham.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Penelitian ini menarik temuan berikut dari data dan pembahasan yang tersedia tentang dampak rasio utang terhadap ekuitas (DER) dan rasio kas terhadap aset (CR) PT Sekar Laut Tbk terhadap harga saham dari tahun 2015 hingga 2024:

1. Rasio ini memengaruhi harga saham PT Sekar Laut Tbk dari tahun 2015 hingga 2024. Mengingat nilai t tabel sebesar $2,364624$ dan nilai t hitung sebesar $4,531$, dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung lebih besar. Tingkat signifikansi $0,05$ adalah $0,002$, yang lebih rendah dari nilai signifikansi ini.
2. Tidak ada perubahan yang diantisipasi pada harga saham PT Sekar Laut Tbk dalam rasio utang terhadap ekuitas antara tahun 2015 dan 2024. Nilai t hitung ($3,414$) dari kedua dataset lebih tinggi daripada nilai t tabel ($2,364624$) karena

perbedaannya. Berdasarkan hasil, tingkat signifikansi 0,009 jauh lebih besar daripada ambang batas 0,05.

3. Harga saham PT Sekar Laut Tbk dipengaruhi oleh rasio kas dan rasio utang terhadap ekuitas dari tahun 2015 hingga 2024. Dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 4,74, nilai F hitung sebesar 9,922 lebih rendah, yang menunjukkan bahwa tingkat signifikansi 0,009 lebih rendah dari ambang batas yang ditetapkan sebelumnya sebesar 0,05.

PENELITIAN LANJUTAN

Tentu saja, terdapat sejumlah keterbatasan dalam studi ini yang perlu dipertimbangkan oleh peneliti lain jika ingin menyempurnakannya. Berikut beberapa contoh keterbatasan tersebut:

1. Variabel dependen dalam penelitian ini hanya harga saham, sedangkan rasio kas (CR) dan rasio utang terhadap ekuitas (DER) merupakan dua (tiga) variabel independen
2. Karena adanya kemungkinan selektivitas, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan PT Sekar Laut Tbk, yang tercantum dalam laporan posisi keuangan dan laba rugi. Penelitian ini semata-mata didasarkan pada interpretasi peneliti terhadap data dalam laporan tersebut
3. Karena penelitian ini hanya menganalisis data deret waktu dari tahun 2015 hingga 2024, yang merupakan sepuluh tahun terakhir, kemungkinan besar akan diperoleh temuan yang berbeda jika periode pengamatan diperpanjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis sangat menghargai segala perangkat, dukungan, dan kesempatan yang diberikan Universitas Pamulang selama penelitian dan penyusunan karya ini. Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Riski Dwi Nugroho, S.E., M.M., pembimbingnya, yang dengan sabar memberikan saran, rekomendasi, dan komentar yang bermanfaat selama proses penulisan jurnal ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Pertama). Kencana.
- Budiman, R. (2021). Rahasia Analisis Fundamental Saham Edisi Revisi (Edisi Pertama). PT Elex Media Komputindo.
- Darmawan. (2020). Dasar - dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan (Edisi pertama). UNY Press.
- Ghozali. (2021). Aplikasi Analisis Multivariat IBM spss (9 Edisi Sembilan). Universitas Diponogoro.
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariat IBM spss (9 Edisi Sembilan). Universitas Diponogoro.
- Hery. (2016). Analisis laporan Keuangan (Edisi pertama). PT Grasindo.
- Irfani, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis : Teori dan Aplikasi (Edisi Pertama). PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan Keuangan (Edisi keduabelas). PT Raja Grafindo Persada.
- Kushariyadi, Nurdiansyah, H., Apriyanto, & Hamdi, R. (2024). Dasar-dasar Manajemen : Landasan Dasar Dalam Memahami Ilmu Manajemen (Edisi Pertama). PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Maulana, A., Susilawati, E., Hendri, A. P., Arfianty, Muangsal, Suryanita, I. S., Kurniawan, R., Rahmawati, L. H., & Soegiarto, D. (2023). Manajemen Keuangan (Edisi Pertama). Widina Media Utama.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2020. Analisis Laporan Keuangan : Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wardhani, R. S., Vehtasvili, Aprilian, R. I., Yanto, Suhdi, Yunita, A., & Agustina, D. (2022). Mengenal Saham (Edisi Pertama). K-Media.

JURNAL:

- Andhani¹, D., & Wahidah², N. R. (2023). Pengaruh Return On Asset dan Debt To Equity Ratio terhadap terhadap harga saham PT. Bumi Serpong Damai Tbk Jurnal Sekretari |, 10(1).
- Desmon, Yulistina, & Renandi. (2022). Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, dan Debt to Equity Ratio Terhadap harga saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam Listen Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Media Ekonomi (JURMEK), 27(3), 100-109.
- Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Gudang Garam Tbk periode 2013-2022. Jurnal Manajemen Bisnis dan Organisasi 3 (2). <https://doi.org/10.58290/jmbo.v3i2.294>
- Islavella, N., & Sari, N. R. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Current Ratio, Cash Ratio, Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi Aksioma, 21(1), 67-80. <https://doi.org/10.29303/aksioma.v21i1.159>

- Lubis, Z. A. ; Hutahaean, T. F., Kesuma, S., & Karin, A. V. (2021). Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571-580.
- Nurkholifah, S., & Kharisma, F. (2020). Pengaruh Cash Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods yang Tercatat di BEI Periode Tahun 2013-2017. *Borneo Student Research*, 1(3). www.spireresearch.com
- Pertiwi, N., & Nurhamdi, M. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Equity Ratio, dan Price To Book Value terhadap Harga Saham di Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023. *Desember*, 12(2), 173-185.
- Putri Shalsabila, F., Septriana, I., Susilowati Mardjono, E., Festiana Hadi Saputro, D., & Dian Nuswantoro Semarang, U. (2023). Peningkatan Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi Dilihat dari Rasio Pembiayaan Modal di Era Digitalisasi. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 6(2), 327-342. www.idx.co.id.
- Sofyan, F. A., Norisanti, N., Sunarya, E., Studi, P., & Bisnis, A. (n.d.). Pengaruh Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Return On Asset Dan Cash Ratio Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Desember, 2023(23), 289-297. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10155745>
- Sutrajad, A. & Fadli, A. A. Y. (2024). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Sahampada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk selama periode 2014-2022.. *Jurnal Manajemen dan Sumber daya* 3 (2). <https://doi.org/10.54371/jms.v3i2.444>
- Tri Masih, & Niken Herawati. (2024). Pengaruh Cash Ratio, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Harga Saham Sub Sektor Perbankan Pemerintah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. *Jurnal Cakrawala Akademika*, 1(3), 330-350. <https://doi.org/10.70182/JCA.v1i3.25>